

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan perilaku merokok remaja.
2. Lingkungan sekolah yang dimaksud pada penelitian ini meliputi peraturan sekolah, guru dan karyawan sebagai role model dan teman sebaya di sekolah. Hasil dari seluruh penelitian menunjukkan adanya hubungan antara peraturan sekolah dengan perilaku merokok remaja di sekolah.
3. Kualitas peraturan dilarang merokok di sekolah berhubungan dengan penurunan angka merokok siswa di sekolah dari 36.7 % siswa merokok pada 2013 menjadi 28.3 % pada 2016.

B. Saran

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi mengenai hubungan antara lingkungan sekolah dengan perilaku merokok pada remaja sehingga bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu Keperawatan Komunitas serta dapat memberikan studi kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pengelola Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur bagi pengelola sekolah mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan perilaku merokok remaja. Sehingga pihak pengelola sekolah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan bebas asap rokok.

- b. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur bagi jurusan keperawatan mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan perilaku merokok remaja.

c. Peneliti selanjutnya

Untuk Menambah literatur dalam penelitian hubungan lingkungan sekolah terhadap perilaku merokok pada remaja.